

LAMPIRAN  
SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
NOMOR : 01/SE/M/2012  
TANGGAL : 7 Februari 2012

**Pedoman Penanaman Rumput Vetiver Untuk  
Pengendalian Erosi Permukaan dan Pencegahan  
Longsoran Dangkal pada Lereng Jalan**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**



**MENTERI PEKERJAAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 7 Februari 2012

Kepada yang terhormat,

1. Gubernur di seluruh Indonesia,
2. Bupati dan Walikota di seluruh Indonesia,
3. Seluruh Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum,
4. Seluruh Pejabat Eselon II di Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum.

Perihal : **Pedoman penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsor dangkal pada lereng jalan**

**SURAT EDARAN**

Nomor : 01 /SE/M/2012

Dalam rangka melaksanakan Pasal 78 ayat (1), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, perlu menetapkan Pedoman Penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsor dangkal pada lereng jalan dengan Surat Edaran Menteri sebagai berikut:

**I. UMUM**

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan bagi perencana, pelaksana, pengawas lapangan dan pihak lain yang berkepentingan dalam penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsor dangkal pada lereng jalan dan bertujuan untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsor dangkal pada lereng jalan dengan memperhatikan persyaratan tentang lereng jalan, tanah, tanaman, cara penanaman, dan pemeliharaan.

Surat Edaran ini wajib diterapkan oleh Pejabat Eselon I dan Eselon II di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum untuk digunakan sebagaimana mestinya, sedangkan bagi Gubernur dan Bupati / Walikota di seluruh Indonesia agar dapat digunakan sebagai acuan.

**II. MATERI MUATAN**

Pedoman penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsor dangkal pada lereng jalan yang mencakup persyaratan: lereng jalan, tanah, tanaman, dan cara penanaman serta pemeliharaan, dapat juga untuk lereng selain lereng jalan. Pedoman ini mengacu pada SNI 19-7030-2004, *Pemeriksaan bahan organik tanah*.

Bahan dan peralatan yang digunakan meliputi:

1. Lereng yang sudah memenuhi kestabilan struktur yang sudah disyaratkan dalam pembuatan lereng timbunan atau lereng galian.
2. Tanah yang bebas dari tanaman liar dan kotoran sampah lainnya. Sebelum penanaman tanah pada daerah kering disiram dengan air sehingga lembab,
3. Tanaman dengan media dan bibit yang memenuhi ketentuan.
4. Tanah, tanah yang bebas dari tanaman liar dan kotoran sampah lainnya. Sebelum penanaman, tanah pada daerah kering disiram dengan air sehingga lembab,
5. Tanaman, dengan media dan bibit yang memenuhi ketentuan.
6. Tanaman penutup tanah, yang disarankan adalah dari jenis rumput-rumputan, jenis kacang-kacangan,

Langkah-langkah yang direkomendasikan dalam pelaksanaan penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsoran dangkal pada lereng jalan adalah sebagai berikut:

- a. Pekerjaan persiapan bibit dalam polibag,
- b. Persiapan sebelum penanaman,
- c. Pemeliharaan, mencakup penyiraman, penanaman kembali, penyiangan, pemangkasan, penupukan.

Pedoman Penanaman rumput vetiver untuk pengendalian erosi permukaan dan pencegahan longsoran dangkal pada lereng jalan dimuat secara lengkap dalam Lampiran, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Menteri ini.

Demikian atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM**



**DJOKO KIRMANTO**

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	iii
Pendahuluan .....	iv
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Ketentuan .....	3
4.1 Lereng .....	3
4.2 Tanah .....	3
4.3 Tanaman .....	3
4.3.1 Persiapan media untuk bibit .....	3
4.3.2 Persiapan bibit .....	3
4.3.3 Penanaman .....	4
4.3.4 Syarat tumbuh tanaman vetiver .....	4
5 Cara pelaksanaan .....	4
5.1 Persiapan bibit dalam polibag .....	4
5.2 Persiapan sebelum penanaman .....	5
5.3 Penanaman .....	6
5.3.1 Cara penanaman rumput vetiver .....	6
5.3.2 Cara penanaman antara setrip vetiver dengan tanaman penutup tanah .....	9
6 Pemeliharaan .....	14
Lampiran A (informatif) Penjelasan tentang rumput vetiver .....	16
Lampiran B (informatif) Penjelasan tentang tanaman penutup tanah .....	18
Lampiran C (informatif) Gambar perkuatan lereng dengan bambu .....	22
Lampiran D (normatif) Kriteria kelas kepekaan tanah terhadap erosi .....	23
Lampiran E (normatif) Contoh perhitungan untuk mendapatkan nilai erodibilitas tanah (K) dengan nomograf .....	27
Lampiran F (normatif) Penataan rumput vetiver pada kemiringan 45°, jarak antar setrip vetiver 40 cm .....	29
Lampiran G (normatif) Penataan rumput vetiver pada kemiringan 45°, jarak antar setrip vetiver 80 cm .....	31
Lampiran H (normatif) Penataan rumput vetiver pada kemiringan 45°, jarak antar setrip vetiver 120 cm .....	33
Lampiran I (normatif) Penataan rumput vetiver pada kemiringan 45°, jarak antar setrip vetiver 160 cm .....	35
Bibliografi .....	37

Gambar 1 - Contoh polibag.....	5
Gambar 2 - Cara menyobek polybag.....	8
Gambar 3 - Tata letak penanaman rumput vetiver.....	9
Gambar 4 - Penempatan setek tanaman penutup tanah untuk jarak vertikal tiap setrip vetiver = 80 cm.....	10
Gambar 5 - Penempatan setek tanaman penutup tanah untuk jarak vertikal tiap setrip vetiver = 120 cm.....	10
Gambar 6 - Penempatan setek tanaman penutup tanah untuk jarak vertikal setiap setrip vetiver = 160 cm.....	11
Gambar 7 - Penempatan berjarak Lempengan rumput untuk jarak vertikal setiap setrip Vetiver = 80 cm.....	12
Gambar 8 - Penempatan berjarak Lempengan rumput untuk jarak vertikal setiap setrip vetiver = 120 cm.....	13
Gambar 9 - Penempatan berjarak Lempengan rumput untuk jarak vertikal setiap setrip vetiver = 160 cm.....	14
Gambar A.1 - Rumput vetiver.....	17
Gambar A.2 - Penahan <i>run-off</i> dan pengendapan tanah oleh vetiver.....	17
Gambar B.1 - Rumput bahia.....	18
Gambar B.2 - Rumput pait = <i>Axonopus compressus (Swartz) Beauv.</i> .....	19
Gambar B.3 - Biji tanaman penutup tanah jenis legum.....	20
Gambar B.4 - Tanaman penutup tanah jenis legum dalam polibag.....	21
Gambar C.1 - Perkuatan lereng dengan bambu.....	22
Gambar D.1 - Nomograf untuk mendapatkan nilai erodibilitas tanah (K).....	25
Tabel 1 - Tata letak tanaman.....	7
Tabel D.1 - Penilaian permeabilitas tanah.....	24
Tabel D.2 - Penilaian struktur tanah.....	24
Tabel D.3 - Kelas erodibilitas tanah.....	24
Tabel E.1 - Kelas erodibilitas tanah.....	28